

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel bebas (independen) yang terdiri dari defisit anggaran, utang, dan deskresi. Bahwa yang berpengaruh positif dan signifikan adalah utang pemerintah terhadap nilai tukar variabel terikat (dependent). Sementara variabel defisit dan deskresi menunjukkan hasil yang tidak signifikan yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap nilai tukar. Hal tersebut dapat diketahui melalui perhitungan statistik regresi linier berganda yang diawali dengan rangkaian model OLS, serta dilanjutkan uji t dan uji f, regresi dengan dummy variabel, uji asumsi klasik. Selain dari perhitungan statistik, dapat diketahui pula secara umum melalui pertumbuhan dalam grafik beserta tabel dari data yang telah tersedia. Data yang digunakan dari masing-masing variabel berjumlah 52 sampel data. Data yang diambil berupa data kuartalan dari tahun 2001-2013.

Secara umum dapat diketahui bahwa aturan utang pemerintah berpengaruh positif terhadap nilai tukar. Hal ini disebabkan karena pada saat pemerintah komitmen dengan aturan utang yang direncanakan dengan yang terealisasi maka akan berpengaruh positif terhadap nilai tukar karena pada saat mata uang rupiah mengalami depresiasi terhadap mata uang dolar maka jumlah rupiah yang dibayar pemerintah untuk membayar utang luar negeri tersebut menjadi lebih mahal. Aturan defisit anggaran dan deskresi tidak menunjukkan hasil yang signifikan karena fokus pada penelitian ini pada

sektor fiskal bukan sektor moneter. Apabila dalam sektor moneter diduga mendapat hasil yang lebih baik.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Utang tidak hanya berdominasi dengan dollar saja tetapi yuan dimunculkan
2. Melakukan portofolio pada emas, minyak, saham, dll
3. Membatasi utang pemerintah

B. Saran

Atas dasar implikasi dari hasil pembahasan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah melakukan suatu kebijakan agar dapat mengurangi fluktuasi nilai tukar yang terjadi terus menerus salah satunya melalui kebijakan fiskal yaitu aturan utang.
2. Membatasi utang negara karena dengan tingginya beban utang akan berpengaruh terhadap kestabilan nilai tukar. Selain itu pemerintah komitmen terhadap aturan utang direncanakan dan yang terealisasikan.